

**PERKEMBANGAN PASAR PAGI TANJUNG AUR KOTA PADANG**

**(2010-2020)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

*Strata 1 (S1) Pada Program Studi Pendidikan Sejarah*



**Oleh:**

**Rike Maiyusa**

**19046118/2019**

**DEPARTEMEN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

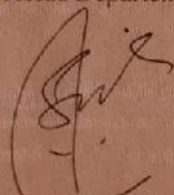
PERKEMBANGAN PASAR PAGI TANJUNG AUR KOTA PADANG  
(2010-2020)

Nama : Rike Maiyusa  
BP/NIM : 2019/19046128  
Program Studi : PendidikanSejarah  
Departemen : Sejarah  
Fakultas : IlmuSosial

Padang, November 2023

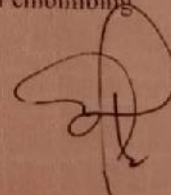
Disetujui Oleh

Ketua Departemen Sejarah



Dr. Aisiah, S. Pd, M. Pd  
NIP.198106152005012002

Pembimbing



Drs. Zul Asri, M. Hum  
NIP. 196006031986021001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang pada hari  
Senin, 06 November 2023.

PERKEMBANGAN PASAR PAGI TANJUNG AUR KOTA PADANG  
(2010-2020)

Nama : Rike Maiyusa  
BP/NIM : 2019/19046118  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Departemen : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2023

Tim Penguji

Ketua : Drs. Zul Asri, M. Hum

Anggota : 1. Dr. Rusdi, M. Hum

2. Najmi, S.S., M. Hum

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

**PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rike Maiyusa  
Nim : 19046128  
Program Studi : PendidikanSejarah  
Departemen : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "**Perkembangan Pasar Pagi Tanjung Aur Kota Padang (2010-2020)**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2023

Diketahui oleh,

**Ketua Departemen Sejarah**

**Dr. Aisiah, S. Pd., M. Spd**  
**NIP.198106152005012002**

Saya yang menyatakan



**Rike Maiyusa**  
**NIM.19046118**

## ABSTRAK

Rike Maiyusa 2019/19046118. Perkembangan Pasar Pagi Tanjung Aur Kota Padang (2010-2020) **Skripsi**. Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2023.

Penelitian ini mengkaji tentang Perkembangan Pasar Pagi Tanjung Aur Kota Padang (2010-2020). Permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana Perkembangan Pasar Pagi Tanjung Aur Kota Padang Tahun 2010-2020, (2) Bagaimana Pengelolaan Pasar Pagi Tanjung Aur Kota Padang tahun 2010-2020. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan Perkembangan Pasar Pagi Tanjung Aur Kota Padang dari tahun 2010-2020.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, menggunakan metode penelitian sejarah. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data analisis deskriptif. Langkah dalam penelitian sejarah melalui empat tahap yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, kearsipan dan studi kepustakaan.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa Pasar Pagi Tanjung Aur merupakan salah satu Pasar Tradisional yang terdapat di Kota Padang dari tahun 2010-2020. Pasar ini berdiri dari tahun 2010 dimana hanya ada beberapa pedagang yang berjualan hasil-hasil perkebunan dan pertaniannya di pinggir jalan Tanjung Aur dan dari tahun ke tahun semakin banyak yang berdagang sehingga terjadilah sebuah pasar dan semakin berkembang lapak-lapak dan kios untuk disewakan kepada pedagang. Pasar Tradisional merupakan ruang transaksi komoditas kebutuhan subsisten yang prosesnya masih kental dan diwarnai suasana ekonomi pedesaan dengan tradisi yang masih kental. Pasar Pagi Tanjung Aur merupakan pasar tradisional yang menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari seperti beras, sayur-sayuran, ikan dan pakaian. Oleh sebab itu Pasar Pagi Tanjung Aur merupakan salah satu Pasar Tradisional yang ada di Kota Padang. Melalui penelitian ini di ketahui perkembangan Pasar, pengelolaan pasar, jenis barang dagang dan retribusi Pasar Pagi Tanjung Aur. Adanya Pasar Pagi Tanjung Aur ini juga berdampak dalam bidang ekonomi masyarakat sekitar dan terciptanya lapangan kerja baru untuk masyarakat sekita Pasar Pagi Tanjung Aur.

**KataKunci:**Sejarah, Perkembangan, Pasar Pagi Tanjung aur

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Perkembangan Pasar Pagi Tanjung Aur Kota Padang (2010-2020)”**. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat sumbangan pemikiran, ide, bimbingan, dorongan, serta motivasi yang sangat berarti. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Drs Zul Asri, M.Hum selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan arahan, kritik dan saran serta motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum dan Ibuk Najmi SS, M.Hum selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran.
3. Ibuk Dr. Aisiah M.Pd selaku Kepala Departemen Sejarah FIS UNP.
4. Bapak/Ibu Dosen dan karyawan/karyawati Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang atas segala bimbingan dan bantuannya dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama peneliti menempuh pendidikan.
5. Buk Yelda Syafrina S.Pd, M.A sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang sudah membantu, membimbing dan memberikan masukan sejak awal perkuliahan hingga saat ini.

6. Bapak Denny Surya Wardhana, S.STP selaku Lurah di Kelurahan Balai Gadang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Pasar Pagi Tanjung Aur Kota Padang dan telah menjadi Narasumber dan meluangkan waktu untuk peneliti selama proses pembuatan Skripsi.
7. Ibuk Yenti, Ibuk Nurbaiti, dan Ibuk Suharti selaku pemilik lahan yang telah bersedia menjadi Narasumber dan meluangkan waktu untuk peneliti selama proses pembuatan Skripsi.
8. Para Pedagang dan Para Pembeli yang telah bersedia menjadi Narasumber dan meluangkan waktu untuk peneliti selama proses pembuatan Skripsi;
9. Teristimewa kepada kedua orang tua Bapak Syafi'i dan Ibu yang telah memberikan seluruh perhatian, kasih sayang, dan dukungan serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada Kakak penulis Rika Yulisa dan kedua Abang penulis Riki Nosa dan Riko Jenesa yang sabar dalam menasehati, memberikan semangat serta mencurahkan kebaikan kepada adik tercintanya.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu, keluarga, sahabat dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan serta mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa yang penulis kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan diberikan rahmat serta hidayah oleh Allah SWT kepada kita, Aamiin.

Padang, 2023

Rike Maiyusa  
Nim.19046118

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan dan Rumusann Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Studi Relevan .....	8
2. Kerangka Konseptual .....	11
3. Kerangka Berpikir .....	20
E. Metode Penelitian.....	20
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
A. Kondisi Geografis ... ..	23
B. Kondisi Penduduk.....	29
C. Sejarah Munculnya Pasar Tradisional di Kota Padang.....	41
<b>BAB III PERKEMBANGAN PASAR PAGI TANJUNG AUR</b>	
<b>KOTA PADANG TAHUN 2010-2020 .....</b>	<b>45</b>
A. Perkembangan Pasar pagi Tanjung Aur Kota Padang tahun 2010-2020 ...	45
1. Munculnya Pasar Pagi Tanjung Aur.....	45
2. Perkembangan Fisik Pasar Pagi Tanjung Aur.....	50
3. Perkembangan Pedagang dan Barang Dagang Pasar Pagi Tanjung Aur.....	53
B. Pengelolaan Lahan Pasar Pagi Tanjung Aur Kota Padang .....	69
<b>BAB IV KESIMPULAN .....</b>	<b>87</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>93</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kelurahan di Kecamatan Koto Tangah berdasarkan luas wilayah .....	25
Tabel 2. Jumlah Penduduk Kecamatan Koto Tangah Tahun 2010-2020.....	31
Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Unsur Kelompok Umur Kelurahan Balai Gadang Tahun 2015-2020.....	34
Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Kelurahan Balai Gadang 2020 .....	36
Tabel 5. Jumlah Fasilitas Pendidikan Kelurahan Balai Gadang .....	40
Tabel 6. Pasar Menurut Lokasi dan Tahun Berdiri di Kota Padang .....	43
Tabel 7. Jumlah Lapak dan Kios Pasar Pagi Tanjung Aur 2010-2020 .....	48
Tabel 8. Daftar Harga Sewa Lapak dan kios Pasar pagi Tanjung Aur 2010-2020.	49
Tabel 9. Daftar Jumlah Pedagang dan Jenis Barang Dagang Pasar Pagi Tanjung Aur 2010-2015 .....	56
Tabel 10. Daftar Jumlah Pedagang dan Jenis Barang Dagang Pasar Pagi Tanjung Aur 2016-2020 .....	59
Tabel 11. Daftar Pendapatan Pedagang di Pasar Pagi Tanjung Aur Tahun 2010 2020.....	64
Tabel 12. Data Informan Penelitian di Pasar Pagi Tanjung Aur.....	93

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kecamatan Koto Tengah .....	23
Gambar 2. Suasana Pasar Pagi Tanjung Aur Kota Padang .....	47
Gambar 3. Bentuk-bentuk Lapak Pasar Pagi Tanjung Aur Kota Padang .....	50
Gambar 4. Musholla dan WC di Pasar Pagi Tanjung Aur .....	51
Gambar 5. Juru Parkir Menertibkan Kendaraan Pasar Pagi Tanjung Aur Kota Padang .....	58
Gambar 6. Tempat Parkir Pasar Pagi Tanjung Aur Kota Padang .....	81
Gambar 7. Rekapitulasi Pedagang Pasar Pagi Tanjung Aur Kota Padang 2019/2020.....	98
Gambar 8. Wawancara Denny (Lurah) Kelurahan Balai Gadang.....	99
Gambar 9. Wawancara Yenti (Pemilik Lahan) Pasar Pagi Tanjung Aur Kota Padang.....	99
Gambar 10. Wawancara Nurbaiti (Pemilik Lahan) Pasar Pagi Tanjung Aur Kota padang.....	100
Gambar 11. Wawancara Ema, Rudi, Linda, Tina, Iwan dan Jaka(Pedagang ) Pasar Pagi Tanjung Aur Kota Padang .....	100
Gambar 12. Wawancara Lisma (Pembeli) Pasar Pagi Tanjung Aur Kota Padang	101
Gambar 13. Wawancara Inel (Pembeli) Pasar Pagi Tanjung Aur Kota Padang ..	101
Gambar 14. Kondisi Pasar Pagi Tanjung Aur Kota Padang .....	102
Gambar 15. Surat Izin Penelitian .....	103

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka berfikir mengenai Perkembangan Pasar Pagi Tanjung Aur Kota Padang Tahun 2010 – 2020 .....	20
Bagan 2. Struktur Organisasi Pasar Pagi Tanjung Aur Kota Padang 2010-2020	77

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pasar Pagi Tanjung Aur mulai muncul sejak tahun 2010, dimana banyaknya masyarakat Kota Padang yang membangun perumahan di Kelurahan Balai Gadang. Fenomena ini terjadi disebabkan oleh rasa trauma masyarakat yang tinggal di pesisir Pantai Kota Padang yang melihat besarnya dampak dari bencana gempa bumi di Aceh tahun 2004 dengan magnitudo 9.0 Skala Richter, mengakibatkan kerusakan bangunan dan banyak memakan korban serta mengganggu aktivitas sehari-hari masyarakat setempat.<sup>1</sup>

Besarnya dampak dipengaruhi oleh lokasi Indonesia yang terletak di lempeng tektonik atau juga masuk dalam wilayah cincin api (*ring of fire*), yang berarti Indonesia rawan terjadi gempa bumi dan dapat menimbulkan tsunami. Catatan sejarah tsunami di Indonesia menunjukkan bahwa kurang lebih 172 tsunami yang terjadi dalam kurun waktu antara 1600-2012. Bencana Aceh juga melanda Nias dimana menimbulkan kerusakan bangunan dan mengganggu aktivitas ekonomi, kegiatan pendidikan, dan kehidupan sosial masyarakat.<sup>2</sup>

Selain menimbulkan kerusakan bangunan Tsunami yang terjadi di Aceh tersebut juga menimbulkan rasa trauma terhadap masyarakat yang

---

<sup>1</sup>BNPB, *Menuju Indonesia Tangguh Menghadapi Tsunami* (Jakarta : Masterplan Pengurangan Resiko Bencana Tsunami, 2012) hlm 11.

<sup>2</sup>*Ibid* hlm 11

tinggal di pesisir pantai terkhususnya wilayah barat Indonesia. Wilayah barat Indonesia secara tektonik merupakan wilayah yang sangat dinamis. Hal ini disebabkan oleh proses subduksi atau interaksi 2 lempeng yaitu lempeng Indo-Australia dengan Eurasia. Dengan adanya proses tersebut, provinsi Sumatera Barat Menjadi rawan terhadap peristiwa gempa bumi. Pada tahun 2004 terjadi gempa di Sumatera Barat tepatnya di Kota Padang pada tanggal 22 Februari 2004 dengan kekuatan 6.0 skala richter, kemudian terjadi kembali pada tanggal 10 April 2005 berkekuatan sebesar 6.7 skala richter dengan berpotensi tsunami. Tahun 2007 gempa terjadi kembali pada tanggal 6 maret sebesar 6,3 skala richter.<sup>3</sup>

Gempa yang sering terjadi tersebut mengakibatkan meningkatnya rasa trauma masyarakat Kota Padang yang tinggal di pesisir pantai, sehingga masyarakat berpikiran untuk membangun rumah di ketinggian 30 m<sup>2</sup> di atas permukaan laut. Daerah dengan ketinggian 30 m<sup>2</sup> di Kota Padang, salah satunya Kecamatan Koto Tangah, Kelurahan Balai Gadang. Di Kelurahan Balai Gadang ini dibangun perumahan baru, yaitu: Villa Anggrek, Permata 1 dan 2, Griya Arjuna Asri. Perumahan ini bertambah banyak setelah terjadinya Gempa di Kota Padang tahun 2009 berkekuatan 7.9 skala richter.<sup>4</sup>

Banyaknya perumahan mengakibatkan meningkatnya pertumbuhan penduduk di Kelurahan Balai Gadang yang berimbas terhadap tingginya kebutuhan pokok. Hal ini menjadi peluang besar bagi pedagang setempat

---

<sup>3</sup>Urip Setiono, dkk, *Katalog Gempa Bumi Signifikan dan Merusak 1821-2018*, (Jakarta : Pusat Gempa Bumi dan Tsunami Kedeputian Bidang Geofisika BMKG, 2019) hlm 125, 120, 109.

<sup>4</sup>*Ibid* hlm 102

untuk menjual hasil perkebunan dan pertanian miliknya guna memperoleh penghasilan sehari-hari.<sup>5</sup> Awalnya jenis hasil pertanian dan perkebunan yang diperjualbelikan adalah sayur-sayuran, cabe, bawang dan umbi-umbian. Kegiatan jual beli ini masyarakat membutuhkan tempat untuk transaksi jual beli yang dikenal dengan pasar. Pada dasarnya pasar merupakan pusat dan ciri pokok dari jalinan tukar menukar yang menyatakan seluruh kehidupan ekonomi.<sup>6</sup> Sedangkan di Kelurahan Balai Gadang dan sekitarnya tidak terdapat pasar sehingga menimbulkan inisiatif masyarakat pedagang setempat untuk membuka lapak kecil di lahan milik pribadi di samping jalan Tanjung Aur guna menjual hasil pertanian dan perkebunan. Tujuan berdagang di lahan samping jalan agar mempermudah konsumen melakukan transaksi jual beli.

Kegiatan jual beli ini berawal tahun 2010 karena tingginya kebutuhan pokok masyarakat Kelurahan Balai Gadang sehingga diperlukan adanya pasar. Kegiatan jual beli menggunakan lapak-lapak yang sengaja dibangun untuk tempat berdagang yang menghadap ke jalan. Pada tahun 2010 awal berdirinya pasar pagi ini terdapat 15 lapak dengan uang sewa sebesar Rp. 100.000/bulan. Namun, pada tahun 2015 tingginya transaksi jual beli dan semakin beragam jenis barang dagang yang di jual mengakibatkan peningkatan jumlah lapak-lapak sehingga pemilik lahan menaikkan harga sewa menjadi Rp. 150.000/bulan. Di samping itu, pemilik

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan Denny Surya Wardhana, S.STP (Lurah Kelurahan Balai Gadang), 02 Desember 2022

<sup>6</sup>Belshaw, Cyril, *Tukar-Menukar Tradisional dan Pasar Modern* (Jakarta: Gramedia, 1981), hlm 10

lahan juga membangun kios yang disewakan dengan harga sewa Rp. 300.000/bulan. Pembangunan lapak dan kios ini telah memperoleh izin dari Kelurahan Balai Gadang pada tahun 2011.

Kemudian pada tahun 2020 jenis barang yang diperjualbelikan semakin beragam diiringi dengan peningkatan jumlah lapak dan kios. Dimana terdapat sebanyak 77 lapak, 33 kios dan beberapa lesehan lainnya.<sup>7</sup> Selain itu, pasar ini memiliki keunikan tersendiri dibandingkan pasar lain. Dimana pasar beroperasi setiap hari di pinggir jalan dengan pembeli dapat melakukan transaksi jual beli dari atas kendaraan roda dua maupun roda empat. Pembeli yang menggunakan kendaraan merapatkan kendaraannya ke lapak pedagang. Hanya di atas kendaraan pembeli melakukan tawar menawar harga dan pasar dibuka dari pukul 07.00 – 13.00 WIB. Hal ini menyebabkan Pasar Pagi Tanjung Aur ramai di kunjungi oleh masyarakat Kelurahan Balai Gadang dan kelurahan lain untuk berdagang ataupun untuk membeli kebutuhan pokok. Masyarakat tersebut menjadikan Pasar Pagi Tanjung Aur sebagai tempat utama transaksi jual beli dan menjadi wadah bagi para pedagang untuk berjualan.

Semakin berkembangnya Pasar Pagi ini, pedagang tidak hanya berjualan kebutuhan pokok, akan tetapi juga berjualan kebutuhan lainnya seperti, tersediannya perabotan alat rumah tangga maupun kebutuhan pribadi masyarakat Kelurahan Balai Gadang dan sekitarnya. Sehingga terlihat bahwa Pasar Pagi Tanjung Aur berperan penting untuk memenuhi

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan Yenti (Pemilik Lahan) di Pasar Pagi Tanjung Aur Kota Padang, 03 Desember 2022.

kebutuhan pokok masyarakat di dalam maupun di luar Kelurahan Balai Gadang.<sup>8</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Perkembangan Pasar Pagi Tanjung Aur dari tahun 2010-2020. Oleh karena itu, peneliti memberi judul penelitian ini "Perkembangan Pasar Pagi Tanjung Aur Kota Padang (2010-2020)" dan disajikan dalam bentuk skripsi.

## **B. Batasan dan Rumusann Masalah**

Topik yang diangkat dalam penelitian ini adalah Pasar Pagi Tanjung Aur Kota Padang 2010-2020 (Studi Sejarah dan Perkembangannya). Guna memperjelas arah dan tujuan penulis, maka diperlukan batasan terhadap masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, baik yang menyangkut aspek temporal maupun spasial.

### **1. Batasan Temporal**

Batasan temporal merupakan batasan waktu yang dipilih dalam penelitian.<sup>9</sup> Patokan utama untuk sejarah seperti ini yaitu waktu kejadian Batasan temporal yang di pilih dalam penelitian ini yaitu rentang waktu antara tahun 2010 sampai tahun 2020. Pada tahun 2010 adalah dimana pasar ini mulai ada, dimulai dari masyarakat sekitar membuka lapak-lapak

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Tina (Pedagang) di Pasar Pagi Tanjung Aur Kota Padang, 03 Desember 2022.

<sup>9</sup>Tim Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Diponegoro "Pedoman Penulisan Skripsi. Mahasiswa Program Sastra I Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Diponegoro Semarang". Sejarah Fakultas Sastra Universitas Diponegoro (2006). Hal 10-11



kecil dan berkembang menjadi pasar. Tahun 2020 di pilih sebagai batasan akhir karena pada tahun ini transaksi jual beli di Pasar Pagi Tanjung Aur menurun disebabkan oleh dampak Covid 19 dimana kegiatan masyarakat dibatasi sehingga pendapatan pedagang menurun karena rendahnya daya beli masyarakat di Pasar Pagi Tanjung Aur.

## 2. Batasan Spasial

Batasan spasial merupakan batasan berdasarkan pada kesatuan wilayah geografis atau kesatuan wilayah administratif tertentu. Pembatasan spasial ini bertujuan untuk menegaskan bahwa penelitian sejarah terjadi pada wilayah geografis tertentu dengan berbagai pertimbangan kondisi yang membentuknya.<sup>10</sup> Pada penelitian ini penulis mengambil batasan spasialnya di Pasar Pagi Tanjung Aur Kota Padang di Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang.

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perkembangan Pasar Pagi Tanjung Aur Kota Padang tahun 2010-2020?
2. Bagaimana Pengelolaan Pasar Pagi Tanjung Aur Kota Padang Kelurahan Balai Gadang tahun 2010-2020?

---

<sup>10</sup>Irhas, A Shamad, "*Ilmu Sejarah Perspektif Metodologis dan Acuan Penelitian*". Jakarta: hayfa Press (2003), Hal. 53

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

Setiap kegiatan manusia pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, begitu pula dengan penelitian ini. Berdasarkan batasan dan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk Mendeskripsikan Perkembangan Pasar Pagi Tanjung Aur Kota Padang dari tahun 2010-2020
2. Untuk Mendeskripsikan Pengelolaan Pasar pagi Tanjung Aur Kota Padang dari tahun 2010-2020

### **2. Manfaat**

#### **a. Manfaat Akademis**

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan menjadi sumbangan ilmu bagi penelitian sejarah terutama studi sejarah sosial ekonomi
- 2) Serta dapat menjadi sumber informadi yang referensi terhadap penelitian selanjutnya dengan bidang penelitian yang sama
- 3) Penulisan skripsi ini diharapkan bisa dijadikan sebagai salah satu sumbangan pemikiran untuk lebih mengetahui bagaimana sejarah dan perkembangan pasar tradisional

#### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Memberikan gambaran bagaimana Perkembangan Pasar Pagi Tanjung Aur Kota Padang

- 2) Mengetahui dan memahami bagaimana Pengelolaan Pasar Pagi Tanjung Aur Kota Padang.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Studi Relevan**

Pertama penelitian oleh Ahmad Izudin dengan judul “Kebijakan pemerintah tentang Pasar Tradisional di Bantul”. Penelitian ini membahas tentang analisis dari perspektif pengembangan masyarakat. menjelaskan kebijakan pemerintah tentang Pasar Tradisional yang harus memperhatikan kondisi sosial-ekonomi dalam perkembangan masyarakat setempat. Adanya regulasi pemerintah tentang pasar bebas tidak menjadi acuan pemerintah daerah Bantul, sehingga konsep ekonomi kerakyatan masih menjadi prioritas. Hubungan dengan penelitian ini adalah adanya persamaan bahwa pasar tradisional memerlukan dukungan dari pemerintah daerah agar tetap berlangsung. Penelitian ini menggunakan metode obeservasi terlibat, wawancara mendalam dan dokumentasi. Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian penulis yaitu sama membahas tentang pasar tradisional. Perbedaan nya terletak pada lokasi penelitian dan fokus kajian penelitian terdahulu pada kebijakan pemerintah terhadap pasar bantul, sedangkan penelitian penulis fokus pada kajian perkembangannya.<sup>11</sup>

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Dhika Halya yang berjudul *Perkembangan Pasar Alai Di kota Padang (2000-2020)*. Penelitian ini

---

<sup>11</sup>Ahmad Izudin, *Kebijakan Pemerintah tentang Pasar Tradisional di Bantul* (Yogyakarta:Skripsi Jurusan sejarah dan kebudayaan islam UIN Sunan Kalijaga, 2012)

membahas tentang Pasar Alai di Kota Padang yang merupakan salah satu perdagangan yang mampu menjual kebutuhan sehari-hari di Kota Padang, dalam perkembangannya pasar ini banyak mengalami dinamika dan pasar ini khusus menjual barang kebutuhan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri atas empat tahap, yaitu: heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian penulis yaitu sama membahas tentang perkembangan pasar yang ada di kota padang. Perbedaannya terletak di lokasi penelitian, yang mana penelitian terdahulu fokus pada kajian perkembangan Pasar Alai Kota Padang, sedangkan penelitian penulis terletak di Pasar Pagi Tanjung Aur.<sup>12</sup>

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Farid Chusni yang berjudul “Pasar Paingan Kota Magelang 1967-2016 (Studi Sejarah dan Perkembangannya)”. Penelitian ini membahas tentang sejarah serta perkembangan pasar paingan. Pasar ini sudah ada sejak tahun 1967, dan tidak didirikan oleh pemerintah seperti pasar lain pada umumnya. Penelitian terdahulu ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri atas empat tahap, yaitu: heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian penulis yaitu peneliti terdahulu mengkaji bagaimana sejarah dan perkembangan sebuah pasar tradisional dan perbedaan pada letak lokasi penelitiannya,

---

<sup>12</sup>Dhika Halya, *Perkembangan Pasar Alai Kota Padang tahun 2000-2020*, Jurnal Kronologi (Universitas Negeri Padang, Kota Padang), Vol 4 No 1 (2022)

dimana penelitian terdahulu objek penelitiannya di Paingan Kota Magelang, sedangkan objek penelitian penulis di Kota Padang.<sup>13</sup>

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Oky Virgian Septyandi yang berjudul “Perkembangan Pasar Tradisional Bandungan dan Dinamika Masyarakat Tahun 1998-2007” penelitian ini membahas tentang perkembangan pasar tradisional bandungan, keberadaan pasar bandungan dinilai mampu menarik pedagang maupun pembeli dari berbagai daerah. Ketersediaan berbagai macam hasil bumi olahan masyarakat sekitar merupakan daya tarik masyarakat. Pasar bandungan pada tahun 1998 mengalami stagnasi dalam perdagangannya. Perekonomian masyarakat bandungan hampir sepenuhnya mengandalkan aset dari pasar tradisional. Penelitian terdahulu ini menggunakan metode sejarah yaitu: heuristik, kritik sumber, interpretasi, historiografi. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti sekarang sama menggunakan metode sejarah dan membahas tentang perkembangan pasar. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitiannya dimana objek kajiannya di Bandungan Kota Semarang, sedangkan objek kajian penelitian penulis di Kota Padang.<sup>14</sup>

## **2. Kerangka Konseptual**

### **A. Kajian Sejarah Sosial-Ekonomi**

---

<sup>13</sup>Akhmad Farid Chusni, *Pasar Paingan Kota Magelang tahun 1967-2016* (Studi Sejarah dan Perkembangannya), (Yogyakarta:Skripsi Jurusan sejarah dan kebudayaan islam UIN Sunan Kalijaga, 2019)

<sup>14</sup>Oky Virgian Septyandi, *Perkembangan Pasar Tradisional Bandungan dan Dinamika Masyarakat Tahun 1998-2007* (Semarang : Skripsi Jurusan Ilmu Sejarah Universitas Negeri Semarang, 2011)

Kajian Sejarah dianggap sebagai suatu proses mengumpulkan semua peristiwa yang berlalu secara sistematis dengan cara mengumpulkan, menilai, mensintesis fakta untuk menemukan rumusan yang di pertahankan. Sejarah sebagai kejadian dan peristiwa memiliki 3 unsur: manusia, ruang dan waktu.<sup>15</sup> Sedangkan sosial adalah konsep keseharian yang digunakan untuk menunjuk suatu dan yang di pahami secara umum dalam masyarakat. Konsep ekonomi sebagai suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya yang berhubungan pengalokasian sumber daya masyarakat (rumah tangga dan pembisnis/perusahaan) yang terbatas di antara berbagai anggotanya, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha, dan keinginan masing-masing.<sup>16</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut sejarah sosial merupakan kajian sejarah tentang masalah-masalah yang muncul dalam kehidupan masyarakat yang mencoba untuk melihat bukti-bukti sejarah dari sudut pandang sosial untuk mengembangkan sebuah teori sosial. Kajian sejarah sosial ini kemudian berkembang menjadi sejarah sosial-ekonomi ketika sekelompok sejarawan dan ilmuan sosial melakukan penelitian tentang sejarah sosial ekonomi di beberapa daerah di Indonesia, seperti karya Kuntowijoyo (1980) tentang “Madura”.

---

<sup>15</sup>Juraid Abdul Latief, *Manusia, Filsafat dan Sejarah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) hlm 42.

<sup>16</sup>Damsar, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 35-36.

Perkembangan ilmu-ilmu sosial di Indonesia juga membawa pemahaman kita yang lebih baik terhadap masyarakat pedesaan. Fokus perhatian pada kajian sejarah serta studi sosial-ekonomi tentang Indonesia sungguh merupakan suatu perkembangan yang melegakan. Studi yang terakhir itu memusatkan perhatiannya pada peranan masyarakat dalam proses sosial-ekonomis yang terjadi pada tingkat bawah.<sup>17</sup>

Membicarakan sejarah sosial-ekonomi di Indonesia pada penulis hebat tidak bisa dipisahkan dari pasar. Karena sejarah munculnya pasar-pasar tradisional ini di latar belakang oleh perubahan sosial dan ekonomi masyarakat Indonesia itu sendiri. Kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat terus mengalami perubahan mengikuti kebutuhannya akan sosial dan ekonomi. Kajian sejarah sosial-ekonomi terkait pasar-pasar tradisional ini sudah banyak di teliti oleh para sejarawan maupun akademisi sejarah. Salah satunya penelitian saya sendiri merupakan kajian sejarah sosial-ekonomi, dengan judul “Perkembangan Pasar Pagi Tanjung Aur Kota Padang 2010-2020” terkait studi bagaimana sejarah munculnya pasar dan perkembangan terhadap kehidupan sosial-ekonomi.

## **B. Manusia Sebagai Homo Economicus**

---

<sup>17</sup>Soegijanto Padmo, *Beberapa hal tentang Kajian Sejarah Sosial-Ekonomi Indonesia: sebuah survai*, Jurnal Humaniora No. 10, Januari-April 1999, hlm 9

Konsep Manusia, adalah makhluk hidup yang harus produktif, menguasai dunia di luar dirinya dengan tindakan mengekspresikan kekuasaan manusiawinya yang khusus, dan menguasai dunia dengan kekuasaannya ini. Karena manusia yang tidak produktif adalah manusia yang reseptif dan pasif, dia tidak ada dan mati.<sup>18</sup> Sedangkan ekonomi merupakan kata yang sering kita dengar dan gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya, golongan ekonomi lemah, kesulitan ekonomi, atau pertumbuhan ekonomi. Kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani, yaitu asal katanya *oikos* yang berarti (rumah tangga) dan *nomos* (aturan, pengelolaan). Manusia harus bersifat dan bertindak yang rasional dalam memilih dan memutuskan apa saja yang menciptakan kemakmuran yang berkelanjutan baik saat ini maupun dimasa yang akan datang karena hakikatnya manusia itu adalah makhluk ekonomi.<sup>19</sup>

Manusia merupakan makhluk ekonomi karena memiliki kebutuhan yang harus di penuhi untuk bertahan hidup. Kebutuhan manusia hanya dapat dicapai jika manusia sanggup menyelaraskan perannya sebagai *Homo Economicus*(makhluk ekonomi). Manusia sebagai *Homo Economicus* yang berarti manusia dapat mengadakan usaha atas dasar perhitungan ekonomi. Salah satu prinsip hukum ekonomi adalah bahwa semua kegiatan harus atas dasar untung-rugi,

---

<sup>18</sup>*Ibid*, hlm 10

<sup>19</sup>Rahmatullah, inanna, *Konsep Dasar Ekonomi Pendekatan Nilai-Nilai Eco-Culture* (Makassar:Pustaka Taman Ilmu, 2018),hlm 3



untung jika *input* lebih besar dibandingkan *output*, rugi apabila sebaliknya. Pada dasarnya manusia dalam tingkat sederhana mampu mencukupi kebutuhannya sendiri, kemudian atas dasar jasa maka dikembangkan sistem pasar sehingga hasil produksinya dapat di jual di pasaran. Semakin luas pemasaran barang maka semakin banyak keuntungan yang dapat diperoleh. Salah satu usaha untuk meningkatkan produktifitas kerja dapat di jalankan dengan mempergunakan teknologi modern sehingga dapat di tingkatkan produktifitas kerja manusia.<sup>20</sup>

### C. Pasar

Menurut Surat Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan nomor 420/MPP/10/1997, pasar merupakan tempat bertemunya pihak penjual dan pembeli dalam maksud untuk kegiatan transaksi dimana proses jual beli terbentuk. Di dalam menurut kelas mutu dari pelayanan dapat dikelompokan menjadi pasar tradisional dan pasar modern.<sup>21</sup>

Pasar merupakan pranata penting dalam kegiatan ekonomi dan kehidupan masyarakat, dan secara harfiah pasar diartikan sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli, dimana aktivitas ekonomi dilakukan. Pasar memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan

---

<sup>20</sup>Septianan Dwiputri, *manusia sebagai homo economicus: refleksi atas kasus-kasus kejahatan di indonesia*, Jurnal (Fakultas Filsafat UGM, Yogyakarta) Vol.26, No. 1, Februari 2016

<sup>21</sup>Surat Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan nomor 420/MPP/10/1997. *Tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar dan Pertokoan 1997.*

hidup penduduk, baik itu kebutuhan sehari-hari (primer) seperti sandang dan pangan ataupun kebutuhan sekunder. Selain itu pasar juga merupakan representasi dari kehidupan ekonomi suatu daerah, dari pasar bisa diketahui pertumbuhan ekonomi penduduk. Di dalam pasar terjadi interaksi antara satu dengan yang lainnya, yang memiliki unsur-unsur sosial, ekonomis, kebudayaan. Tempat pembeli dan penjual saling bertemu untuk mengadakan tukar menukar.<sup>22</sup>

Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli. Transaksi antara penjual dan pembeli dapat menjadi sarana silaturahmi dan bertukar informasi. Proses tawar menawar biasa terjadi ketika pembeli ingin mendapatkan harga yang lebih murah, namun proses tawar menawar tidak bisa dilakukan di semua pasar. Ada dua macam pasar yaitu pasar tradisional dan pasar modern.

Di era globalisasi ini, perekonomian dalam sektor perdagangan di Indonesia didominasi oleh pasar modern. Ada pasar modern yang kita kenal sebagai pasar swalayan minimarket. Pasar swalayan adalah tempat pembelajaran yang berbentuk toko yang menjual berbagai makanan, minuman segar maupun hasil olahan, serta perlengkapan rumah tangga. Pada umumnya pasar swalayan menempati ruang yang luas, dan karena ragam barang yang dijajakan, pasar itu dikenal dengan

---

<sup>22</sup>Titi Suti Nastiti, *Pasar di Jawa: Masa Mataram Kuno Abad VII-XI Masehi* (Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 2003), hlm 12

istilah supermarket. Istilah supermarket di Indonesia menjadi pasar swalayan, karena dalam transaksinya para pembeli melayani diri sendiri.<sup>23</sup> Pasar swalayan lebih berorientasi pada kenyamanan berbelanja para konsumen dengan memilih sendiri benda yang akan dibelinya tanpa harus menawar karena harga yang ada sudah ditentukan atau merupakan harga mati.

Di tengah perkembangan pasar modern yang begitu pesat, pasar tradisional lebih berorientasi pada interaksi antar penjual dan pembeli sehingga diperoleh harga yang dapat ditawar dan bukan merupakan harga mati. Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi antara penjual dan pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar.<sup>24</sup> Pasar ini biasanya menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan makanan, pakaian, barang elektronik, jasa dan lain-lain. Adapun konsumen kurang berminat berkunjung ke pasar tradisional antara lain karena becek, kotor, bau, terlalu ramai, panas, kurang aman dari copet, harga tidak pasti. Terdapat beberapa macam pasar menurut waktu operasionalnya seperti Pasar harian.

Pasar harian merupakan pasar yang melakukan kegiatan setiap hari, produk yang dijual di pasar harian biasanya barang-barang

---

<sup>23</sup>Ensiklopedi Ekonomi, *Bisnis dan Manajemen*, jilid 2 (Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1992), hlm 22

<sup>24</sup>Sadilah dkk, *Eksistensi Pasar Tradisional Relasi dan Jaringan Pasar Tradisional di Kota Semarang-Jawa Tengah*(Yogyakarta: Kementrian Budaya dan Pariwisata, 2011).hlm 1-2

kebutuhan sehari-hari yang dibutuhkan oleh masyarakat, Pasar mingguan merupakan pasar yang diselenggarakan seminggu sekali. Hari penyelenggaraan bisa berbeda antara satu tempat dengan tempat yang lain, tergantung dari kebiasaan setempat. Pasar yang disebut pekan ini diselenggarakan untuk melayani warga yang tinggal berjauhan di pedalaman. Jauhnya tempat tinggal masing-masing membuat mereka hanya sanggup berjual beli di pasar seminggu sekali saja.

Selanjutnya ada pasar bulanan yang merupakan pasar yang diselenggarakan sebulan sekali. Produk yang dijual beranekaragam tergantung selera masyarakat pada bulan itu. Produk yang dijual menjelang lebaran tentu lain dengan produk yang dijual menjelang akhir tahun, pasar bulanan ini cenderung merupakan pasar kaget yang buka di sekitar kawasan pabrik atau industri. Pada awal bulan gajian banyak penjual disekitar pabrik yang menjajakan barang dagangannya. Pasar tahunan yang merupakan pasar yang diselenggarakan sekali dalam satu tahun. Waktu penyelenggaraan biasanya lebih dari sehari-hari, bahkan lebih dari beberapa minggu atau sebulan. Pasar ini cenderung dalam bentuk pameran, meskipun di dalamnya tetap dapat dilakukan transaksi.

Adapun pasar pagi yang merupakan pasar tradisional yang hanya buka pada pagi hari sampai siang yang dilakukan oleh pedagang dan pembeli untuk bertransaksi jual beli untuk memenuhi kebutuhan

sehari-hari. Dan pasar pagi ini salah satunya ada di kelurahan balai gadang, kecamatan koto tangah, kota padang yaitu Pasar Pagi Tanjung Aur. Pasar ini berdiri pada tahun 2010 pasca gempa dimana masyarakat sekitar menjual hasil pertanian dan perkebunan hingga menjadi sebuah pasar. Masyarakat lebih memilih untuk berjualan dan berbelanja di pasar pagi ini yang beroperasi setiap hari dari pukul 07.00 - 13.00 WIB.<sup>25</sup>

#### **D. Pedagang**

Pedagang adalah bagian dari bisnis yang berjalan sebagai penengah (distribusi) suatu barang yang dihasilkan dari sektor ekonomi, yaitu sektor pertanian, sektor industri, dan sektor jasa yang dibutuhkan dan diperlukan oleh manusia atau masyarakat untuk dapat dimanfaatkan oleh konsumen. Secara logis dengan adanya kegiatan ini akan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.<sup>26</sup> Menurut sukatmijo, pedagang diartikan sebagai seseorang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri guna memperoleh keuntungan.<sup>27</sup> Pedagang merupakan pelaku dalam aktivitas ekonomi karena pedagang adalah penghubung antara produsen dan konsumen. Dalam ekonomi, pedagang dibedakan

---

<sup>25</sup>Wawancara dengan Asni (pedagang) di Pasar Pagi tanjung Aur Kota Padang , 12 Agustus 2022

<sup>26</sup>Gurfron, *Figh Muamalah Konseptual*, hlm 119

<sup>27</sup>Ni Komang Aprilia Eniseri, *Penalaran Abad 21* (Sukabumi: Jejak Pubisher,2020), hlm 201.

menjadi: pedagang distributor (tunggal), pedagang partai besar, dan pedagang eceran.<sup>28</sup>

#### **E. Pembeli (Konsumen)**

Pembeli adalah orang yang memperoleh barang sebagai imbalan atas pembayaran yang disebut dengan konsumen. Konsumen secara harfiah adalah orang yang memerlukan, membelanjakan atau menggunakan, memakai atau membutuh.<sup>29</sup> Istilah lain yang dekat dengan konsumen adalah pembeli. Pengertian konsumen secara hukum tidak hanya terbatas kepada pembeli. Bahkan jika disimak secara cermat pengertian konsumen sebagaimana di dalam pasal 1 angka 2 UUPK, di dalamnya tidak ada disebut kata pembeli.<sup>30</sup>

Peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang perlindungan konsumen di Indonesia, menjelaskan istilah Konsumen sebagai defenisi yuridis formal ditemukan pada pasal 1 angka 2 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (selanjutnya disebut dengan UUPK). UUPK menyatakan konsumen adalah setiap orang pemakai barang atau jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain maupun makhluk hidup lainnya. Kamus Besar Bahasa Indonesia

---

<sup>28</sup> Fakhri Zamzam dan Havis Aravik, *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm 73.

<sup>29</sup> N.H.T. Siahaan, *Hukum Perlindungan Konsumen dan Tanggung jawab Produk*, Cet. Ke-1, Grafika Mrdi Yuana, Bogor 2005, hlm 23

<sup>30</sup> Ibid., hlm 24

mendefinisikan konsumen sebagai lawan produsen yakni pemakai barang-barang hasil industry, bahan makanan dan sebagainya.<sup>31</sup>

### 3. Kerangka Berpikir

Berikut bagan kerangka berpikir mengenai Perkembangan Pasar Pagi Tanjung Aur Kota Padang (2010-2020)



### E. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian sejarah. Menurut Creswell (2013), penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengkaji terkait permasalahan manusia baik secara individu ataupun kelompok dan mereka memaknainya dengan menggunakan asumsi dan kerangka teori

---

<sup>31</sup> Zulham, S.Hi, M.Hum, *Hukum Perlindungan Konsumen, Kencana Prenada Media Grup*, Jakarta, 20133, hlm 15

interpretative.<sup>32</sup> Dalam metode sejarah terdapat langkah-langkah penelitian yang di mulai dari Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan diakhiri Historiografi.<sup>33</sup>

Pertama, Heuristik adalah tahapan dalam pengumpulan data-data atau sumber-sumber penelitian dalam bentuk dokumen, catatan, rekaman, foto serta laporan tertulis lainnya yang terkait dengan apa yang diteliti. Selain itu, juga ada sumber lisan yang di dapat dari hasil wawancara serta dapat melakukan studi kepustakaan dengan cara mencari sumber-sumber yang relevan dengan penelitian ini, baik itu penelitian terkait, jurnal, artikel dan lainnya.

Kedua, Kritik merupakan tahapan pengkritikan sumber untuk memperoleh ontentitas dan kredibilitas sumber-sumber yang digunakan untuk penelitian. Kritik sumber ini terbagi atas dua yaitu kritik eksternal untuk menguji otentitas dan keaslian sumber-sumber tersebut, sedangkan kritik internal adalah untuk menguji kredibilitas dan reabilitas sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Ketiga, Interpretasi disebut juga dengan tahap penafsiran dalam penelitian sejarah, dimana pada tahap ini peneliti akan memperlihatkannya dalam menafsirkan dan menyimpulkan hasil penelitiannya tersebut. Interpretasi merupakan tahapan penafsiran data dan fakta sejarah yang telah penulis peroleh, interpretasi fakta sejarah harus dilakukan secara

---

hlm 9 <sup>32</sup>Albi, Anggito, Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018),

<sup>33</sup> Gottchalk, L, *Mengerti Sejarah* (Jakarta: Yayasan Penerbit UI, 1997), hlm 34



objektif. Menurut Kuntowijoyo, interpretasi sejarah dibagi menjadi dua macam yaitu: interpretasi analisis dan interpretasi sintesis. Analisis adalah menguraikan data dengan memperhatikan aspek kausalitas, sedangkan sintesis adalah menyatukan keduanya.<sup>34</sup>

Keempat, Historiografi adalah tahap terakhir dalam metode sejarah, dimana peneliti merangkai fakta-fakta yang dan kronologi atau secara diakroniks menjadi sebuah tulisan sejarah.

Pengumpulan data pada penelitian ini dapat berbentuk catatan, foto, dan laporan serta sumber tertulis lainnya selain itu ada juga sumber lisannya yaitu hasil wawancara. Tujuan akhir dari penelitian ini nantinya adalah diketahui dan dapat dihasilkan sebuah penelitian bagaimana Perkembangan Pasar Pagi Tanjung Aur tahun 2010-2020.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

---

<sup>34</sup>Mahendra, Skripsi: *Tradisi "Mattama Dibola"* di Desa Bonto Tenganga Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai (Makasar : UIN ALAUDIN, 2021) hlm 31